

**MODEL PERLINDUNGAN DARI PEMERINTAH INDONESIA
TERHADAP PEKERJA MIGRAN INDONESIA: KASUS ANAK BUAH
KAPAL DI SURINAME**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial



Oleh :

JEHAN AMALIA NURJALILAH

NIM. 1161004043

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA


2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Jehan Amalia Nurjalilah

NIM : 1161004043

Tanda Tangan : 

Tanggal : 21 September 2020

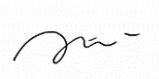
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :


Nama : Jehan Amalia Nurjalilah
NIM : 1161004043
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : **Model Perlindungan Dari Pemerintah
Indonesia Terhadap Pekerja Migran
Indonesia: Kasus Anak Buah Kapal di
Suriname**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Astrid M. Sugiana, .S.S, M.Sc, Ph.D ()

Penguji 1 : Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira ()

Penguji 2 : Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 21 September 2020

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini walaupun dalam keadaan pandemic Covid-19 di tahun 2020 ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Konsentrasi Hubungan Internasional di Universitas Bakrie. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya apalagi dalam keadaan seperti ini.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan studi dari penulis yaitu diantaranya :

1. Orang Tua tercinta yang senantiasa selalu mendoakan penulis dalam keberlangsungan magang di Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia agar selalu sehat, selamat dan sukses serta penulis yang selalu termotivasi untuk semangat menjalani magang hingga pada penyusunan tugas akhir ini dan penyelesaian studi di Universitas Bakrie tercinta.
2. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., Rektor Universitas Bakrie yang telah berhasil mengembangkan universitas ini menjadi lembaga yang berwibawa.
3. Bapak Muhammad Tri Andhika Kurniawan, S.Sos, M.A., wakil rektor II Universitas Bakrie yang selalu memberikan arahan, pendapat yang membangun selama proses penyusunan tugas akhir ini.
4. Bapak Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk memberikan arahan serta membantu penulis pelaksanaan penyelesaian tugas akhir ini.

5. Bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos. M.Sc., M.A. selaku Pembimbing Akademik dari penulis dari awal perkuliahan sampai hari ini yang selalu membantu, memberikan motivasi dan pengarahan kepada penulis untuk penyusunan tugas akhir ini.
6. Ibu Astrid M. Sugiana, S.S., M.Sc., Ph.D. selaku pembimbing PTA, pembimbing Magang dan sampai saat ini menjadi Pembimbing skripsi dari penulis yang telah memberikan motivasi, dan merekomendasikan untuk magang di Kementerian Luar Negeri dan selalu memberikan pengarahan yang sangat baik dan intens kepada penulis sampai penyusunan tugas akhir ini selesai.
7. Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira, selaku Dosen penguji Tugas Akhir peneliti yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan nasihat serta saran, dan memotivasi penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
8. Segenap dosen Ilmu Politik Universitas Bakrie, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, dan nasihat-nasihat selama penulis menempuh pendidikan S1.
9. Teruntuk, bapak dan ibu beserta jajaran staff di Direktorat Diplomasi Public yang sudah membantu, menyemangati dan memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
10. Kampus tercinta penulis "Universitas Bakrie" yang telah memberikan kesempatan luar biasa kepada penulis untuk melaksanakan studi di kampus ini sehingga penulis mendapatkan banyak ilmu dan wawasan yang luas mengenai pengetahuan dan pelajaran tersendiri.
11. Mba Arin Septiarin beserta seluruh staf Biro Administrasi Akademik Universitas Bakrie, yang telah membantu segala keperluan pelayanan akademik penulis, memberikan saran dan nasihat-nasihat selama penulis menempuh pendidikan S1.
12. Bapak Nur S Rahardjo, selaku duta besar RI di KBRI Bahrain dan mantan duta besar RI di KBRI Paramaribo, Suriname pada tahun

2009-2014 yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

13. Bapak Michael Bastian , selaku diplomat di KBRI Paramaribo sebagai fungsional yang mengurus WNI dan PMI disana dan yang sudah membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
14. Bapak Ali Wibowo L , selaku staff di direktorat PWNI & BHI kementerian luar negeri sebagai informan yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
15. Ibu Ratri, di Direktorat BINAPENTA di Kementerian Ketenagakerjaan RI sebagai informan yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
16. Ibu Linna , di biro KLN di Kementerian Ketenagakerjaan RI sebagai informan yang telah membantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
17. Ibu Tika , di BNP2MI selaku informan yang telah mebantu penulis untuk mendapatkan data dan informasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
18. Mas/Mba Pantry, Cleaning Services dan segenap civitas Universitas Bakrie yang sangat baik dan ramah dan yang selalu menyemangati penulis dalam penulisan tugas akhir ini.
19. Teruntuk saudara perempuan penulis yaitu Siti Zaitun Nurazizah yang selalu memberikan pengarahan dan memberikan semangat kepada penulis dari menjalani proses magang hingga penyusunan penulisan tugas akhir ini.
20. Teruntuk keluarga besar penulis di Tasikmalaya, Bandung, Jakarta dan Gorontalo yang selalu menyemangati penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

21. Teruntuk Gradiena Suprawarman, sang kekasih yang selalu menyemangati penulis untuk tetap menyelesaikan tugas akhir ini sampai dengan selesai pada waktunya.
22. Teruntuk kakak-kakak Asrama Mahasiswa Provinsi Gorontalo di Lenteng Agung yang selalu menyemangati penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
23. Teruntuk Dharman Halawa, Patricia Bunga dan Kak Steven selaku teman dari penulis yang tiada henti memberikan motivasi dan semangat dalam menjalani drama dalam penyusunan tugas akhir ini.
24. Teruntuk Layli, Alivia, Nadya, Hani, Dian. Oshin, Yosy, Cindy, Rani, Arun, Evita, Novelin, Salwa, Maul, Kak Fika dan teman-teman dari penulis yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk tetap rajin menyusun tugas akhir ini.
25. Wulan, Fadilah, Aulia, Hasan, Rizky, Kevyn, Anita, Selly, Hani dan Ricky selaku teman-teman magang selama di Kemlu RI dari penulis yang sudah memberikan motivasi, dukungan dan juga hiburan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
26. Teruntuk senior-senior penulis di kampus yang selalu memberi saran dan masukan serta menyemangati penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
27. Teruntuk adik-adik junior di kampus yang sudah mau berteman , kenal dan menyemangati penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
28. Teruntuk teman-teman seangkatan penulis yang sama-sama berjuang di tahun 2020 yang tidak pernah lelah untuk mengingatkan satu sama lain untuk menyelesaikan tugas akhir masing-masing agar bisa lulus.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 20 September 2020

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters and a long vertical line extending downwards.

Jehan Amalia Nurjalilah

HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jehan Amalia Nurjalilah

NIM : 1161004043

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

MODEL PERLINDUNGAN DARI PEMERINTAH INDONESIA TERHADAP PEKERJA MIGRAN INDONESIA: KASUS ANAK BUAH KAPAL DI SURINAME

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 21 September 2020

Yang menyatakan



(Jehan Amalia Nurjalilah)

**MODEL PERLINDUNGAN DARI PEMERINTAH INDONESIA
TERHADAP PEKERJA MIGRAN INDONESIA: KASUS ANAK BUAH
KAPAL DI SURINAME**

Jehan Amalia Nurjalilah¹

Abstrak

Tingkat lapangan kerja di Indonesia hingga saat ini terlihat masih sangat rendah. Minimnya tingkat lapangan kerja di Indonesia ini membuat masyarakat Indonesia harus bermigrasi ke luar negeri dengan tujuan mereka mendapatkan pekerjaan yang layak dan lebih baik, tentunya mendapatkan upah yang cukup dan lebih besar. Permasalahan mengenai pekerja migran Indonesia (PMI) di luar negeri sepertinya tidak akan pernah berhenti. Hal tersebut terlihat dari berbagai kasus yang dialami oleh pekerja migran Indonesia di luar negeri, salah satunya yaitu pekerja migran Indonesia yang berprofesi sebagai anak buah kapal yang bekerja di Paramaribo, Republik Suriname. Beberapa Anak buah kapal (ABK) yang bekerja disana tidak terikat kontrak sehingga kerap kali terjadi perlakuan buruk selama berada di kapal tersebut, diantaranya tidak diberikan atau dipotong upah yang seharusnya diberikan oleh pihak perusahaan tempat mereka bekerja. Permasalahan tersebut terjadi disebabkan karena banyaknya ABK yang tidak memiliki kontrak secara resmi dari perusahaan perekrut. Mereka berangkat ke Negara tersebut secara mandiri tanpa melalui prosedur resmi dari perusahaan perekrut dan diiming-imingi gaji yang besar oleh pihak perusahaan. Penanganan masalah ABK sudah menjadi titik fokus pembahasan yang sangat konkrit bagi pemerintah Indonesia dan pemerintah Suriname. Hal ini dapat dibuktikan dan dijadikan tolak ukur penulis dalam penelitian ini untuk melihat apakah permasalahan pekerja migran Indonesia terhadap kasus anak buah kapal yang tidak terikat kontrak sehingga permasalahan tidak dibayarkannya gaji tersebut dapat dilihat dari pendekatan realisme. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk penelitian metode kualitatif dengan studi kasus menggunakan metode wawancara online.

Kata Kunci : Pekerja Migran Indonesia (PMI), Anak Buah Kapal, Suriname

¹ Mahasiswa Ilmu Politik Universitas Bakrie

**INDONESIAN GOVERNMENT PROTECTION MODELS ON MIGRANT
WORKERS : A SURINAME VESSEL'S CREW CASE**

Jehan Amalia Nurjalilah²

Abstract

The employment rate in Indonesia is still very low. The minimal level of employment in Indonesia has forced Indonesians to migrate abroad with the aim of getting a decent and better job, of course getting a sufficient and bigger wage. The problems regarding Indonesian migrant workers (PMI) abroad are likely to never stop. This can be seen from the various cases experienced by Indonesian migrant workers abroad, one of which is an Indonesian migrant worker who works as a crew member of a ship working in Paramaribo, Republic of Suriname. The crew of the ship (ABK) who were working there, some of them were not bound by a contract so that what happened was the bad treatment they received while on the ship, were not given wages or deducted their wages which should have been given by the company where they worked. This problem occurs because many crew members, who do not have an official contract from a recruiting company, leave for the country independently without going through a recruiting company and are lured by large salaries by the company. The handling of the ABK problem has become a focal point for very concrete discussions for the Indonesian government and the Syrian government. This can be proven and used as a benchmark for the author in this study to see whether the problem of Indonesian migrant workers in the case of crew members who are not bound by contract so that their salary is not paid is seen from the realism approach. The research methodology used in this research is in the form of qualitative research methods with case studies using the online interview method.

Keywords: Indonesian Migrant Workers (PMI), Ship Crew, Suriname

² Mahasiswa Ilmu Politik Universitas Bakrie

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSTUJUAN PUBLIKASI.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABLE	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
GLOSARIUM.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	15
1.3 Batasan Masalah Penelitian.....	15
1.4 Tujuan Penelitian	16
1.5 Signifikansi Penelitian.....	16
1.6 Manfaat Penelitian	16
1.6.1 Manfaat Teoritis	16
1.6.1 Manfaat Praktis	17
1.5 Kontribusi Penelitian.....	18
1.6 Sistematika Penelitian	18
BAB II KERANGKA TEORI	21
2.1 Paradigma Teoritik	21

2.1.1 Liberalism	21
2.2 Konsep Teori	27
2.2.1 Interestetik	27
2.2.2 Diplomasi Publik.....	28
2.3 Alur Kerangka Berpikir Sistematis & Hipotesis Kerja	30
2.3.1 Alur Kerangka Berpikir Sistematis	31
2.3.2 Hipotesis Kerja	33
Bab III METODE PENELITIAN	34
3.1 Metode Penelitian	34
3.2 Jenis Penelitian	38
3.3 Sumber Data & Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Sumber Data	48
3.5 Objek Penelitian	54
3.6 Teknik Analisis Data	55
3.7 Teknik Pengujian Keabsahan Data	56
Bab IV ANALISIS & PEMBAHASAN	58
4.1 Sejarah Anak Buah Kapal di Luar Negeri	58
4.2 Kehidupan ABK selama bekerja di atas Kapal	59
4.3 Sistem Politik di Suriname	60
4.4 Temuan Lapangan Permasalahan ABK di Luar Negeri	63
4.5 Peranan K/L terkait dan Stakeholders	76
4.6 Analisis Model Perlindungan	90
4.6.1 UU No 18 tahun 2017 ttg Perlindungan Pekerja Migran Indonesia	91
4.6.2 Konvensi ILO No. 188	93
4.6.3 Konvensi ILO No. 39	94
4.7 Peranan Lembaga Terkait	96
4.8 Faktor Koordinasi Domestic dalam Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI)	97

Bab V PENUTUP	105
5.1 Simpulan	105
5.2 Saran	106
5.2.1 Saran Akademik	106
5.2.2 Saran Praktis	107
DAFTAR PUSTAKA	108
Lampiran 1 “Fields Note Interview”	113
A. Direktorat PWNI & BHI Kementerian Luar Negeri RI	114
B. BP2MI	121
C. Serikat Buruh Migran Indonesia	126
D. KBRI Paramaribo	134
E. Kementerian Ketenagakerjaan RI	142
Lampiran 2 Wawancara dengan Anak Buah Kapal di Suriname (I&II)	148
Lampiran 3 Wawancara dengan Ketua SBMI Cabang Tegal	157
Lampiran 4 UU No. 18 Tahun 2017	164
Lampiran 5 Dokumen-Dokumen (Linimasa Proses Revisi UU PMI)	171
Lampiran 6 Peta Penempatan TKI	173
Lampiran 7 Infografis Indonesia Pemasok PMI ABK terbesar di Dunia No3	174
Lampiran 8 Foto Kebersamaan ABK di Suriname	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Alur Kerangka Berpikir Penelitian	31
--	----

DAFTAR TABLE

Table 2.1 Fitur Hubungan Internasional dari Perspektif Liberalisme	24
Table 2.2 Asumsi-Asumsi Dasar Liberalisme	26
Table 3.1 Proses Menjawab Pertanyaan Penelitian	37
Table 3.2 Data Informan	39
Table 3.3 Teknik Pengumpulan Data	47
Table 4.1 Indikator ILO	68
Table 4.2 Jumlah Penempatan PMI Periode Tahun 2020 (Januari)	77
Table 4.3 Jumlah Penempatan PMI Berdasarkan Jabatan Periode Tahun 2020 (Januari)	78
Table 4.4 Jumlah Pengaduan PMI Berdasarkan Jenis Masalah Periode Tahun 2020 (Januari)	80
Table 4.5 Penyebaran WNI di Suriname dan Guyana Periode Tahun 2019 (Desember)	83
Table 4.6 Rekapitulasi data Penempatan Pekerja Migran Indonesia di Negara Suriname berdasarkan Sector Formal & Informal Periode Tahun 2015-2020 (sd/ 16 Maret).....	85
Table 4.7 Permasalahan ABK di Suriname berdasarkan Surat Masuk dari perwakilan RI	86

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu	11
Diagram 3.1 Alur Sistemik Penelitian	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 “Fields Note” Interview	113
a. Direktorat PWNI & BHI Kementerian Luar Negeri RI	114
b. BP2MI	121
c. Serikat Buruh Migran Indonesia (SBMI)	126
d. KBRI Paramaribo	134
e. Kementerian Ketenagakerjaan RI	142
Lampiran 2 Wawancara dengan Anak Buah Kapal Suriname (I&II)	148
Lampiran 3 Wawancara dengan Ketua SBMI Cabang Tegal	157
Lampiran 4 Undang-Undang No 18 tahun 2017	164
Lampiran 5 Linimasa Proses Revisi Undang-Undang PMI	171
Lampiran 6 Peta Penempatan PMI	173
Lampiran 7 Infografis Indonesia Pemasok Tenaga Kerja ABK terbesar di Dunia No 3	174
Lampiran 8 Foto Kebersamaan ABK di Suriname	175

GLOSARIUM

ABK : Anak Buah Kapal

BHI : Badan Hukum Indonesia

BNP2MI: Badan Nasional dan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia

CPMI : Calon Pekerja Migran Indonesia

DUBES : Duta Besar

HI : Hubungan Internasional

INTERMESTIK : Internasional-Domestik

INTERMESTIC : International-Domestic

KBRI : Kedutaan Besar Republik Indonesia

KEDUBES : Kedutaan Besar

KEMENAKER : Kementerian Ketenagakerjaan

KEMLU : Kementerian Luar Negeri

LSM : Lembaga Swadaya Masyarakat

PJTKI : Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia

PMI : Pekerja Migran Indonesia

POLRI : Kepolisian Negara Republik Indonesia

PRT : Pembantu Rumah Tangga

RAKER : Rapat Kerja

RI : Republik Indonesia

SBMI : Serikat Buruh Migran Indonesia

SEKJEN : Sekretaris Jenderal

SISKOTKLN : Sistem Komputerisasi Tenaga Kerja Luar Negeri

TPPO : Tindak Pidana Perdagangan Orang

UU : Undang-Undang

WA : WhatsApp

WNA : Warga Negara Asing

WNI : Warga Negara Indonesia